

Minat Belajar Mahasiswa STAB Maitreyawira

Yadi Sutikno, Hosan, dan Irawati
STAB Maitreyawira
stabmaitreyawira@gmail.com

ABSTRACT

There are still some achievements of STAB Maitreyawira students that still need to be improved. The method in this educational research is a descriptive method. The place in this research is STAB Maitreyawira. The research time is September 2021. Then the population in this study is 38 students of STAB Maitreyawira Class of 2019. Because only 30 students filled out the questionnaire in this study, in this study only data from 30 students were used as subjects in this study. From the results of the calculations, it is found that the average value of student interest in learning for the 2019 batch of S1 Buddhist Religious Education Study Programs STAB Maitreyawira is 76.54. This provides an explanation of student interest in learning, namely the learning interest of STAB Maitreyawira students for the class of 2019 is relatively high (from the calculation $(3100/4050) \times 100\% = 76.54\%$). The conclusion of this study is that the learning interest of students of the 2019 batch of S1 Buddhist Religious Education Study Program STAB Maitreyawira is relatively high, namely 76.54.

KATA KUNCI: minat, belajar, mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan harus didapat oleh semua manusia. Dengan memperoleh pendidikan maka setiap manusia akan mendapatkan hidup yang lebih layak. Dengan pendidikan seseorang dapat menjadikan pendidikan yang diperolehnya untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan wajib diperoleh setiap manusia seperti ada Negara yang menetapkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara. Ada juga negara yang menetapkan wajib belajar di suatu negara untuk suatu tingkatan. Jadi pendidikan adalah sesuatu yang penting yang wajib didapat.

Pendidikan dapat diselenggarakan di kampus. Contoh kampus STAB Maitreyawira. Melalui kampus STAB Maitreyawira diharapkan dapat dibentuk manusia yang memiliki karakter yang mulia dan berilmu pengetahuan. Ini adalah sesuatu yang harus dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut.

Mari kita bahas beberapa teori mengenai minat belajar, Slameto (2010:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Mayura (2014:3) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Gie (2004:57) menyatakan bahwa minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas minat adalah suatu keinginan untuk memperhatikan suatu kegiatan dengan memusatkan perhatian dalam melaksanakannya. Dengan memiliki minat maka seseorang akan memusatkan perhatiannya dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukannya.

Selanjutnya dijelaskan tentang pengertian belajar menurut beberapa ahli yaitu

Pusat Bahasa (2008:23) menyatakan bahwa belajar adalah (A) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (B) berlatih, (C) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Dari pengertian belajar yang dijelaskan oleh Pusat Bahasa maka belajar adalah usaha seseorang untuk memperoleh kepandaian, kemudian belajar juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan latihan. Lalu dengan belajar maka akan berubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik.

Sanjaya (2011:229) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Gadne dalam Saam (2010:46) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Kemudian Sutikno (2020:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Jika ada perubahan ke arah yang lebih baik maka baru dapat disebut telah terjadi belajar.

Jika digabung antara pengertian minat dan belajar maka minat belajar adalah suatu keinginan peserta didik untuk memperhatikan proses pembelajarannya dengan memusatkan perhatian dalam melaksanakannya. Dengan memiliki minat belajar maka kelak peserta didik akan memiliki perubahan dalam dirinya ke arah yang lebih baik.

Kita balik ke pembahasan mengenai minat belajar bahwa pembahasan tentang wawancara memang menarik untuk dilakukan. Berdasarkan fenomena yang diamati, masih ada beberapa minat belajar mahasiswa STAB Maitreyawira masih harus ditingkatkan. Ini ditandai dari pengamatan yang dilakukan pada 12 Januari 2021 sampai 15 April 2021 terhadap mahasiswa didapatkan data bahwa masih harus ditingkatkan minat belajar karena terdapat empat kali izin tidak mengikuti perkuliahan di periode waktu tersebut. Padahal sebagai mahasiswa seharusnya hadir penuh mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen atau mengganti kehadiran dengan tugas agar presensinya dapat penuh.

Contoh mahasiswa yang memiliki minat belajar yang paling baik, tentu akan sadar sendiri untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang baik akan memiliki cara untuk ingat dengan tugas yang diberikan oleh dosen. Dengan ingat dengan tugas yang diberikan oleh dosen, ini berarti memiliki minat belajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Minat Belajar Mahasiswa STAB Maitreyawira".

METODE PENELITIAN

Sudaryanto (1993:9) menyatakan bahwa metode adalah cara yang harus dilaksanakan. Jika dihubungkan dengan penelitian pendidikan maka metode dalam penelitian pendidikan adalah cara yang harus dilakukan dalam penelitian pendidikan. Kemudian metode dalam penelitian pendidikan ini adalah metode deskriptif.

Tempat dalam penelitian ini adalah STAB Maitreyawira. Waktu penelitian yaitu September 2021. Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang mahasiswa STAB Maitreyawira Angkatan 2019. Arikunto (2010: 134-185) mengatakan bahwa Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Karena jumlah guru SD Metta Maitreya kurang dari 100 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang mahasiswa STAB Maitreyawira Angkatan 2019. Karena hanya 30 orang mahasiswa yang mengisi angket dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini hanya menggunakan data dari 30 mahasiswa tersebut sebagai subjek dalam penelitian ini.

a. Definisi konseptual dari Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu keinginan peserta didik untuk memperhatikan proses pembelajarannya dengan memusatkan perhatian dalam melaksanakannya. Dengan memiliki minat belajar maka kelak peserta didik akan memiliki perubahan dalam dirinya ke arah yang lebih baik.

b. Definisi operasional dari Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu keinginan untuk memperhatikan proses pembelajarannya dengan memusatkan perhatian dalam melaksanakannya. Dengan memiliki minat belajar maka kelak peserta didik akan memiliki perubahan dalam dirinya ke arah yang lebih baik.

c. Kisi-kisi instrumen Minat Belajar

Untuk mengukur minat belajar maka dibuat 27 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban (1) Tidak Pernah, (2) Jarang, (3) Kadang-Kadang, (4) Sering, dan (5) Selalu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen minat belajar berikut ini:

Tabel 1: Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Pendapat pribadi	1	1
2	Perhatian	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	12
3	Ketertarikan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
4	Keterlibatan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	7
	Jumlah		27

d. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Analisis validitas Instrumen Kinerja, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi menggunakan rumus sebagai berikut (Purwanto, 2011:207 dengan Modifikasi).

Data yang dikumpulkan dari hasil validasi instrumen penelitian, lalu dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Validitas

Tingkat Pencapaian	Kategori
Rata-rata > 3,20	Sangat valid
$2,40 < \text{rata-rata} \leq 3,20$	Valid
$1,60 < \text{rata-rata} \leq 2,40$	Cukup valid
$0,80 < \text{rata-rata} \leq 1,60$	Kurang valid
Rata-rata $\leq 0,80$	Tidak valid

Sumber: Mulyardi (2002:82) dengan Modifikasi

Berdasarkan hasil perhitungan lampiran 2 dan berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai validitas instrumen kinerja guru yaitu 3,40 yang bernilai sangat valid. Instrumen kinerja guru juga dicari tingkat reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS 17. Kriteria untuk menilai reliabilitas dari instrumen kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Reliabilitas

No.	Kategori	Nilai Reliabilitas
1	Sangat Rendah	< 0,21
2	Rendah	0,21 – 0,40
3	Sedang	0,41 – 0,70

4	Tinggi	0,71 – 0,90
5	Sangat Tinggi	0,91 – 1,00

Sumber: Razak (2008:131)

Berikut ini hasil pencarian nilai reliabilitas instrumen kinerja dengan bantuan SPSS 16.

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Berdasarkan data olahan dengan bantuan SPSS 17, maka diperoleh tabel di atas dimana dapat dilihat nilai reliabilitas dari instrumen kinerja guru yaitu 0,833. Ini berarti tingkat konsistensi dari instrumen tersebut berada pada kategori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator dari variabel kinerja guru sudah reliabel yang berarti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang handal.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Instrumen Minat Belajar

Instrumen Penelitian Minat Belajar

Petunjuk Pengisian Instrumen Penelitian

1. Materi dalam angket ini adalah minat belajar.
2. Jumlah pernyataan angket minat belajar ini adalah 27 pernyataan.
3. Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab pertanyaan minat belajar, yaitu

- 1 = Tidak Pernah**
- 2 = Jarang**
- 3 = Kadang-Kadang**
- 4 = Sering**
- 5 = Selalu**

Identitas responden:

- a. Tempat kuliah : STAB Maitreyawira
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan *)

*) pilih satu saja

Berilah tanda contreng (√) pada kolom Saudara pilih sesuai dengan kinerja Saudara yang sebenarnya!

No.	Pernyataan Minat Belajar	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya menganggap materi kuliah saya mudah untuk dipelajari dan dipahami.					
2	Penting bagi saya untuk berhasil dalam perkuliahan ini.					
3	Saya selalu tepat waktu mengikuti perkuliahan.					
4	Saya memperhatikan presentasi teman dalam diskusi kelompok					
5	Saya memiliki catatan yang lengkap tentang materi perkuliahan					
6	Saya merasa nyaman saat mempelajari materi perkuliahan					
7	Saya mencatat catatan yang diberikan oleh dosen.					
8	Saya mendengarkan dosen menjelaskan materi kuliah.					
9	Saya aktif ketika diskusi kelompok.					
10	Saya membahas materi diskusi dengan teman kelompok sebelum presentasi diskusi kelompok.					

11	Saya membicarakan materi diskusi saat diadakan diskusi kelompok.				
12	Tugas yang diberikan dosen membuat saya semakin semangat dalam perkuliahan.				
13	Saya berusaha berpikir positif bahwa tugas yang diberikan oleh dosen akan selesai saya kerjakan.				
14	Saya mencoba menentukan standar yang tinggi dalam perkuliahan dan menerima apapun nilai yang akan saya terima.				
15	Saya selalu bahagia saat perkuliahan.				
16	Saya akan bertanya kepada dosen jika ada yang mesti ditanyakan.				
17	Saya mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen setiap kali ada pertemuan.				
18	Saya belajar materi kuliah saya, satu hari sebelum perkuliahan.				
19	Saya memiliki rasa ingin tahu terhadap materi perkuliahan saya.				
20	Saya mengatur waktu saya untuk belajar materi perkuliahan secara pribadi.				
21	Saya selalu bahagia ketika dosen membuka sesi tanya jawab.				
22	Saya mengatur waktu saya untuk berkunjung ke perpustakaan atau sumber online untuk mempelajari materi perkuliahan .				
23	Saya sadar sendiri untuk mempelajari materi perkuliahan.				
24	Saya aktif bertanya kepada dosen saat perkuliahan.				
25	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen.				
26	Saya mengerjakan semua soal ujian yang diberikan oleh dosen.				
27	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen secara pribadi maupun kelompok.				

Jadwal Penelitian

Tabel 2 Alokasi Waktu Penelitian

No.	Bulan dan Tahun	Kegiatan
1	Juli-Agustus 2020	Survei bahan penelitian, pengamatan awal, dan pembuatan proposal
2	Juli-Agustus 2020	Pengamatan awal
3	September 2021	Melakukan penelitian
4	Oktober 2021	Menulis laporan hasil penelitian
5	Oktober 2021	Laporan Penelitian

PEMBAHASAN

a. hasil penelitian

Berikut ini hasil uji normalitas terhadap minat belajar dengan menggunakan bantuan SPSS 17.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Minat Belajar
N	30
Normal Parameters	
Std. Deviatlon	
Most Extreme Differences	
Kolmogorov-Smlrnov Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

a. Test dlstrlbutlon ls Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 17, maka diperoleh hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang sudah dirangkum dalam tabel 3 di atas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,943 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

Selanjutnya pedoman untuk penjelasan tingkat minat belajar menggunakan kategori memakai pendapat Razak (2008:131) dengan modifikasi sebagai berikut:

Tabel 3 Pedoman untuk Memberikan Penjelasan Tingkat Minat Belajar

No.	Kategori	Nilai (%)
1	Sangat Rendah	< 21
2	Rendah	21 – 40
3	Sedang	41 – 70
4	Tinggi	71 – 90
5	Sangat Tinggi	91 – 100

Berdasarkan tabel 3 di atas maka minat belajar mahasiswa STAB Maitreyawira angkatan 2019 tergolong tinggi (dari perhitungan $(3100 \div 4050) \times 100\% = 76,54\%$). Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 17, maka diperoleh hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang sudah dirangkum dalam tabel 3 di atas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,943 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

Kemudian angket minat belajar telah disebar dan diisi oleh mahasiswa angkatan 2019 Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Maitreyawira. Dengan memakai pendapat yang disampaikan oleh Razak dalam bukunya Riset Pengajaran: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi, diterbitkan oleh Autografika untuk memberikan interpretasi terhadap nilai rata-rata minat belajar berdasarkan perhitungan nilai rata-rata angket minat pada lampiran 3.

Dari hasil perhitungan pada lampiran 3 maka didapatkan nilai bahwa nilai rata-rata minat belajar mahasiswa angkatan 2019 Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Maitreyawira adalah 76,54. Berdasarkan pedoman di atas untuk memberikan penjelasan mengenai minat belajar mahasiswa yaitu minat belajar mahasiswa STAB Maitreyawira angkatan 2019 tergolong tinggi (dari perhitungan $(3100 \div 4050) \times 100\% = 76,54\%$).

Untuk selanjutnya mahasiswa angkatan 2019 Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Maitreyawira boleh meningkatkan minat belajarnya menjadi nilai sangat tinggi dengan meningkat minat belajarnya maka akan membawa dampak yang paling baik bagi mahasiswa tersebut. Ini akan membuat mahasiswa kelak setelah lulus dari prodi tersebut akan memiliki pengetahuan yang akan dapat mereka gunakan saat bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat belajar mahasiswa angkatan 2019 Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Maitreyawira tergolong tinggi yaitu 76,54.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka berikut ini diberikan saran dalam penelitian ini yaitu

1. Dosen di kampus disarankan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat belajar agar semakin banyak penelitian mengenai minat belajar.
2. Disarankan agar mahasiswa meningkatkan minat belajar menjadi sangat tinggi.
3. Silakan mahasiswa melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat belajar.
4. Silakan penelitian ini dijadikan penelitian yang relevan.
5. Semua masalah dalam penelitian ini sudah selesai dengan mempertahankan minat belajar dan meningkatkan minat belajar menjadi sangat tinggi.

Daftar Rujukan

- Atmazaki. 2013. *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Pers.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mayura, Evi. 2014. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SD N 20/I Jembatan Mas*.
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, Abdul. 2008. *Riset Pengajaran: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Rozikin, Slamet, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat. 2018. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia (Online)*, Vol. 2, No. 1.
- Saam, Zulfan. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Pekanbaru: UR Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. Pengaruh Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif (Online)*, Vol. 6, No.1.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sutikno, Yadi. 2020. *Pengantar Pendidikan*. Pekanbaru: STAB Maitreyawira.